

INTISARI

Daun tapak liman (*Elephantopus scaber* L) mengandung flavonoid yang termasuk golongan fenol yang dapat berkhasiat sebagai antifungus. Tanaman ini banyak digunakan sebagai obat ginjal, obat batuk, demam, keputihan, kurang darah, luka, obat diare, obat cacing, radang amandel, radang kerongkongan dan sariawan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat daya antifungus fraksi air dan fraksi etanol daun tapak liman terhadap *Candida albicans* secara *in vitro*.

Penelitian ini bersifat eksperimental murni dengan rancangan penelitian acak lengkap pola satu arah. Uji daya antifungus terhadap *Candida albicans* dilakukan dengan menggunakan metode difusi. Senyawa aktif yang terkandung didalamnya diidentifikasi dengan kromatografi lapis tipis dengan menggunakan selulosa sebagai fase diamnya dan asam asetat 15% serta campuran n-butanol-asam asetat-air (3:1:1 b/v) sebagai fase geraknya. Data dianalisis secara statistik dengan menggunakan *Kruskal-Wallis* yang dilanjutkan dengan *Mann-Whitney*.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa daun tapak liman mengandung senyawa flavonoid dan mempunyai daya antifungus terhadap *Candida albicans* dengan konsentrasi hambat minimal dari fraksi etanol sebesar 80% sedangkan fraksi air tidak dapat ditentukan KHM-nya.

Kata kunci: *Elephantopus scaber* L., flavonoid, *Candida albicans*, daya antifungus

ABSTRACT

Tapak liman leafs (*Elephantopus scaber* L.) contain flavonoid that might possess antifungus activity. This plant can be used as herbal medicine to treat several diseases, such as kidney, cough, fever, leucorrhoea, anemia, injury, diarrhea, worms, tonsillitis, inflammed throat and mouth. This research aimed to determine the antifungus activity of the water and ethanol fractions of tapak liman leaf against *Candida albicans*, and to identify the possible active compounds.

This research was a pure experiment with one way complete random design. Antifungus activity was determined using diffusion method against *Candida albicans*. The active compounds were identified by thin layer chromatography (TLC) applying cellulose as stationary phase and acetic acid 15 % and mixture of n-butanol- acetic acid-water (3:1:1) as mobile phases.

The result suggested that tapak liman leaf contains flavonoid and posses antifungus activity against *Candida albicans*

Key words: *Elephantopus scaber* L, flavonoid, *Candida albicans*, antifungus